

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/
*30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
1 JANUARY 2014***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN 2014/*AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014***

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1/1 – 1/3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5/1 – 5/70	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/71 – 5/76	<i>Supplementary Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PT UNILEVER
INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER
2014 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR PT UNILEVER INDONESIA
Tbk. AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP") INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama | Hemant Bakshi | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | <i>Office Address</i> |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Sekolah Kencana IVB TN14
Pondok Indah, Kel Pondok Pinang
Kec Kebayoran Lama
Jakarta Selatan | <i>Address of domicile/ based on ID
card or other identity document</i> |
| Nomor telepon
Jabatan | 021 – 5262112
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | <i>Telephone No.
Position</i> |
| 2. Nama | Tevilyan Yudhistira Rusli | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | <i>Office Address</i> |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9
Tanjung Priok
Jakarta Utara | <i>Address of domicile/ based on ID
card or other identity document</i> |
| Nomor telepon
Jabatan | 021 – 5262112
Direktur/ <i>Director</i> | <i>Telephone No.
Position</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3.a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. <i>all information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>we are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*


Hemant Bakshi
Presiden Direktur / *President Director*




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / *Director*

Jakarta, 27 Oktober / *October 2015*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Financial
Position As at 30 September 2015,
31 December 2014 and 1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 3	834,415	859,127	261,202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2h, 4	3,370,899	2,464,145	2,343,583	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 2h, 4	422,515	431,370	281,391	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga		207,315	116,603	111,228	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 7c	87,924	40,142	60,146	Related parties -
Persediaan	2i, 5	2,396,452	2,325,989	2,084,331	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	14c	-	14,179	10,168	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	2o, 8	103,784	85,615	66,170	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		7,423,304	6,337,170	5,218,219	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap	2j, 9a	7,813,991	7,348,025	6,874,177	Fixed assets
Goodwill	2l, 2m, 10	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2l, 2n, 11	436,326	452,240	479,876	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		249,225	81,310	69,271	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,561,467	7,943,500	7,485,249	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		15,984,771	14,280,670	12,703,468	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Financial
Position As at 30 September 2015,
31 December 2014 and 1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Pinjaman bank	2q, 12	1,450,000	1,250,000	976,792	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2r, 13	4,769,440	4,365,358	3,568,628	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 2r,13	109,642	266,189	195,916	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2s, 14d	138,394	198,361	185,363	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2s, 14d	26,927	259,143	253,557	Other taxes -
Akrual	2p,2y,15	1,228,062	1,141,375	1,196,392	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	16	945,053	864,276	1,006,684	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 7d	723,466	481,096	358,594	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	2t, 17, 35	9,611	38,444	34,759	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,400,595	8,864,242	7,776,685	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14b, 35	351,822	295,337	119,096	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	2t, 17, 35	476,747	374,577	739,829	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		828,569	669,914	858,925	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10,229,164	9,534,156	8,635,610	TOTAL LIABILITIES

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Financial
Position As at 30 September 2015,
31 December 2014 and 1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)					Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
	2u, 18	76,300	76,300	76,300	
Tambahan modal disetor	2u,19, 20	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	22	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	35	5,624,816	4,615,723	4,131,940	Unappropriated retained earnings
		5,812,376	4,803,283	4,319,500	
Kerugian aktuarial, bersih	35	(56,769)	(56,769)	(251,642)	Actuarial loss, net
JUMLAHEKUITAS		5,755,607	4,746,514	4,067,858	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15,984,771	14,280,670	12,703,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Comprehensive
Income For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	
Penjualan bersih	27,546,680	2p, 23	26,089,807	Net sales
Harga pokok penjualan	(13,582,688)	2p, 24	(13,359,185)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	13,963,992		12,730,622	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(5,617,462)	2p, 25a	(5,178,750)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,678,922)	2p, 25b	(2,063,395)	<i>General and administration expenses</i>
Beban lain-lain, bersih	(15,858)	26	(4,342)	<i>Other expenses, net</i>
LABA USAHA	5,651,750		5,484,135	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	8,669		8,655	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(61,885)		(72,242)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,598,534		5,420,548	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,415,361)	2s, 14a	(1,371,619)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	4,183,173		4,048,929	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4,183,173		4,048,929	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	548	2w, 28	531	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings*	Keuntungan/kerugian aktuarial, bersih/ Actuarial gain/loss, net*	Jumlah/Total*	
Saldo 1 Januari 2013	76,300	96,000	15,260	3,780,805	-	3,968,365	Balance as at 1 January 2013
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	5,342,824	-	5,342,824	Total comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	74,631	(251,642)	(177,011)	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Dividen	-	-	-	(5,066,320)	-	(5,066,320)	Dividend
Saldo 1 Januari 2014	76,300	96,000	15,260	4,131,940	(251,642)	4,067,858	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,048,929	-	4,048,929	Total comprehensive income for the period
Dividen	-	-	-	(2,830,730)	-	(2,830,730)	Dividend
Saldo 30 September 2014	76,300	96,000	15,260	5,350,139	(251,642)	5,286,057	Balance as at 30 September 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,711,165	-	4,711,165	Total comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(51,170)	194,873	143,703	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Dividen	-	-	-	(5,394,411)	-	(5,394,411)	Dividend
Saldo 1 Januari 2015	76,300	96,000	15,260	4,615,723	(56,769)	4,746,514	Balance as at 1 January 2015
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,183,173	-	4,183,173	Total comprehensive income for the period
Dividen	-	-	-	(3,174,080)	-	(3,174,080)	Dividend
Saldo 30 September 2015	76,300	96,000	15,260	5,624,816	(56,769)	5,755,607	Balance as at 30 September 2015

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

After restatements (See Note 35) *

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	29,262,045		27,321,429	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(21,405,813)		(20,159,720)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,049,722)		(968,779)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(28,611)	17	(22,832)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(2,159)		(7,252)	Grant of employee loan, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,800,781)		(1,362,394)	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,974,959		4,800,452	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	6,938		7,523	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(61,885)		(72,242)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,417,111)		(1,401,435)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,502,901		3,334,298	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	30,414	9c	133,459	Proceeds from the sale of fixed assets
Hasil penjualan merek dagang	7,561	26	-	Proceed from the sale of trademark
Pembelian aset tetap	(877,251)		(788,722)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(839,276)		(655,263)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	1,450,000	12	1,100,000	Proceeds of borrowings
Pembayaran pinjaman	(1,250,000)	12	(976,792)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,939,782)		(2,586,566)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,739,782)		(2,463,358)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(76,157)		215,677	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	51,445		(3,350)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	859,127	2a, 2d, 3	261,202	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	834,415	2a, 2d, 3	473,529	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 17 tanggal 17 Desember 2014 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dan penambahan jenis produk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13007.40.20.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 17 dated 17 December 2014 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related with the additional of Company's scope of business and addition of type of products. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-13007.40.20.2014 dated 18 December 2014.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2015 and 2014 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

As at 30 September 2015 and 2014, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiary:

	Kedudukan/ <i>Country of domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operation commenced</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ <i>Total assets in billions of Rupiah</i>	
			2015	2014	2015	2014
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001	100.00%	100.00%	-	20.71

Pada tanggal 21 Januari 2015, PT Anugrah Lever telah dilikuidasi.

As at 21 January 2015, PT Anugrah Lever has been liquidated.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 30 September 2015 and 31 December 2014, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	30 September/ <i>September 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014</i>
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang <i>President Commissioner</i>
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana <i>Commissioners</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Bambang Subianto dari posisinya sebagai Komisaris Independen serta penunjukan Bapak Mahendra Siregar Sebagai Komisaris Independen, terhitung tanggal 8 Juni 2015. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Haji Syarif Siagian Tanudjaja, S.H. No. 1 tanggal 2 Juli 2015 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948212-TH.2015.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 8 June 2015 the shareholders agreed to the resignation of Mr. Bambang Subianto from his position as Independent Commissioner and the appointment of Mr. Mahendra Siregar as Independent Commissioner, as of 8 June 2015. This change was notarised by deed of public notary Haji Syarif Siagian Tanudjaja, S.H. No. 1 dated 2 July 2015 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948212-TH.2015.

Direksi

Directors

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Presiden Direktur Direktur	Hemant Bakshi Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Hadrianus Setiawan Annemarieke-de-Haan Enny Hartati Ainul Yaqin Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	Hemant Bakshi Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Hadrianus Setiawan Enny Hartati Ainul Yaqin Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	President Director Directors

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these interim consolidated financial statements was as follows:

Komite audit

Audit Committee

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Ketua Anggota	Erry Firmansyah Benny Redjo Setyono Muhammad Saleh	Erry Firmansyah Benny Redjo Setyono Muhammad Saleh	Chairman Members

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Oktober 2015.

The Interim consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiary (collectively the "Group") were approved for issuance by the Directors on 26 October 2015.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

2. Summary of significant accounting policies

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (direct method), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Beberapa standar akuntansi baru dan revisi telah diterbitkan namun belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini. PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2015, mungkin memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin memerlukan penerapan retrospektif sesuai dengan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

Certain new and revised accounting standards have been issued that have not been applied in preparing these interim consolidated financial statements. Among them, the following SFASs, which will become effective starting 1 January 2015, may have a significant effect on the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- SFAS 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (2013 Revision), "Separate Financial Statements"
- SFAS 46 (2014 Revision), "Income Taxes"
- SFAS 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 68, "Fair Value Measurement".

As at the issuance of these interim consolidated financial statements, management was in the process of evaluating the potential impact of applying these new and revised SFAS to the interim consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Keuangan Konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan laporan keuangan milik entitas anak di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim maupun laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian interim tahun yang bersangkutan.

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of the subsidiary in which the Company has the ability to control the subsidiary, either directly or indirectly.

The effect of all material transactions and balances between entities in the Group has been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the interim consolidated statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

c. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Parties".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these interim consolidated financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

g. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in consolidated profit or loss.

g. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

Trade debtors are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya perolehan adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

j. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian interim selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

k. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

n. Intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses
Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.		Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

p. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with customer.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

s. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

t. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in consolidated profit or loss as incurred and payable.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada beban atau pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10.00% of the present value of the defined benefits obligation or 10.00% of the fair value of the plan assets at the statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi konsolidasian.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

u. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

v. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

w. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih persaham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar.

x. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

v. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

x. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

y. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas	72	125	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,635	12,327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	21,637	47,450	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,191	5,243	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,896	15,432	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta		2,925	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	353	468	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>71,712</u>	<u>83,845</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	316,125	172,268	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	9,106	11,891	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>325,231</u>	<u>184,159</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third parties – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	27,400	72,998	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>27,400</u>	<u>72,998</u>	Total
Jumlah kas di bank	<u>424,343</u>	<u>341,002</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	250,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	100,000	250,000	Deutsche Bank AG, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	60,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	250,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	18,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	<u>410,000</u>	<u>518,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>834,415</u>	<u>859,127</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits above are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	3.50% – 7.00%	3.50% – 6.90%	Rupiah

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	3,387,006	2,484,510	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 29)	150	59	<i>USD (Note 29) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(16,257)</u>	<u>(20,424)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>3,370,899</u>	<u>2,464,145</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	279,330	197,628	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	75,835	167,786	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	25,640	11,997	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Vietnam International Co.	10,434	5,001	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Japan K.K.	8,460	2,521	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	6,170	12,185	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	4,318	4,929	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	3,759	5,198	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Korea Ltd.	3,148	6,452	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Unilever Ghana Limited	1,583	-	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Unilever Caribbean Ltd.	1,439	879	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	827	1,003	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	527	540	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	331	371	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Unilever Cote D'Ivoire	288	1,270	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Unilever Hongkong	214	374	<i>Unilever Hongkong</i>
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	212	10,699	<i>Unilever Market Development (Pty) Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	-	1,330	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Kenya Ltd.	-	645	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	562	<i>Others (individual balance less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>422,515</u>	<u>431,370</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.69%	6.81%	<i>As a percentage of total current assets</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	1,920,582	1,782,842	Current
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	1,351,958	754,037	Overdue 1 – 30 days
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	520,874	379,060	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>3,793,414</u>	<u>2,915,939</u>	Total

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(20,424)	(14,369)	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(4,681)	(14,706)	Addition of provision for impairment
Penghapusbukuan piutang usaha	8,848	8,651	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>(16,257)</u>	<u>(20,424)</u>	Ending balance

Movements in the provision for impairment are as follows:

Pada tanggal 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp 1.920.582 (31 Desember 2014: Rp 1.782.842) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2015, trade debtors of Rp 1,920,582 (31 December 2014: Rp 1,782,842) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp 1.856.575 (31 Desember 2014: Rp 1.112.673) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, trade debtors of Rp 1,856,575 (31 December 2014: Rp 1,112,673) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Sampai dengan 3 bulan	1,739,319	942,274	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	117,256	170,399	More than 3 months
	<u>1,856,575</u>	<u>1,112,673</u>	

Pada tanggal 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp 16.257 (31 Desember 2014: Rp 20.424) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 16.257 (31 Desember 2014: Rp 20.424). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, trade debtors of Rp 16,257 (31 December 2014: Rp 20,424) were impaired. The amount of the provision was Rp 16,257 (31 December 2014: Rp 20,424). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Sampai dengan 3 bulan	6,272	3,379	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	9,985	17,045	<i>More than 3 months</i>
	<u>16,257</u>	<u>20,424</u>	

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

5. Inventories

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Barang jadi	1,571,166	1,551,156	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	625,515	608,986	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	171,645	163,434	<i>Work in process</i>
Suku cadang	85,517	80,342	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(57,391)	(77,929)	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>2,396,452</u>	<u>2,325,989</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(77,929)	(78,308)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan provisi	(59,079)	(90,054)	<i>Addition of provision</i>
Penghapusbukuan persediaan	79,617	90,433	<i>Inventories written off</i>
Saldo akhir	<u>(57,391)</u>	<u>(77,929)</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Barang jadi	(32,976)	(40,801)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(24,415)	(37,128)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	<u>(57,391)</u>	<u>(77,929)</u>	<i>Total</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.646.261 (31 Desember 2014: Rp 1.855.915). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2015, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 2,646,261 (31 December 2014: Rp 1,855,915). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

6. Derivative instruments

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

30 September/September 2015					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang/ (utang) derivatif dalam jutaan rupiah/ Derivative receivable / (payable) in millions of rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	30,000,000	419,958	1 Oktober/October – 2 Desember/December 2015	22,473
	EUR	1,500,000	23,482	1 – 19 Oktober/October 2015	1,284
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	24,000,000	336,332	2 Oktober/October – 2 Desember/December 2015	17,818
	EUR	5,000,000	78,776	1 Oktober/October – 18 November/November 2015	4,010
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	8,000,000	111,486	2 – 16 November/November 2015	6,643
	EUR	500,000	7,507	2 Oktober/October 2015	732
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	6,000,000	86,858	26 Oktober/October – 2 Desember/December 2015	2,014
	EUR	1,000,000	16,108	9 November/November 2015	514
			<u>1,080,507</u>		<u>55,488</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2014					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang/ (utang) derivatif dalam jutaan rupiah/ Derivative receivable/ (payable) in millions of rupiah
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	48,000,000	598,080	2 Januari/January – 23 Maret/March 2015	2,888
	EUR	7,000,000	108,135	7 Januari/January – 4 Maret/March 2015	(1,655)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	34,000,000	422,663	5 Januari/January – 23 Maret/March 2015	3,685
	EUR	3,000,000	46,156	28 Januari/January – 2 Maret/March 2015	(390)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	34,000,000	424,871	2 Januari/January – 11 Maret/March 2015	566
	EUR	2,500,000	39,392	5 Januari/January – 26 Januari/January 2015	(1,504)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	7,000,000	86,928	7 Januari/January – 9 Maret/March 2015	562
	EUR	1,500,000	23,683	23 Januari/January – 18 Februari/February 2015	(885)
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	2,000,000	24,428	26 Januari/January 2015	556
			<u>1,774,336</u>		<u>3,823</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging the future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Supply Chain Company AG

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever SNG Rusia
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Supply Chain Company AG

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever SNG Rusia
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Brazil Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Pakistan Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Supply Chain Company AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Japan K.K	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever RFM Ice Cream Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Cote D'Ivoire	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Vietnam International Co.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Body Care Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Anugrah Mutu Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Group's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) berikut ini.

- i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

- i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013 with principal terms as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 2,00% pada tahun 2014 dan 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
 - Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
 - Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.
- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 2.00% in 2014, and 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
 - *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover per annum to third parties of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
 - *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

- ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah *ii. On 28 August 2009, the Company entered into* menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan. *agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
<i>Trademark</i>	693,208	420,272	<i>Trademark</i>
<i>Teknologi</i>	481,246	334,870	<i>Technology</i>
<i>Biaya jasa</i>	819,333	742,925	<i>Service fees</i>
Jumlah	1,993,787	1,498,067	Total

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

74.42%

72.60%

As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Anugrah Mutu Bersama	3,064	4,250	<i>PT Anugrah Mutu Bersama</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	378	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	125	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	3,064	4,753	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Brazil Ltd.	34,292	-	<i>Unilever Brazil Ltd.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	28,831	11,416	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	7,356	21,682	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,637	360	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	2,855	446	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Pakistan Ltd.	2,566	-	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	1,517	-	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever Cote D'Ivoire	78	502	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	1,728	983	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	84,860	35,389	
Jumlah	87,924	40,142	Total

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

1.18%

0.63%

As a percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Body Care Indonesia	1,573	-	<i>PT Unilever Body Care Indonesia</i>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever N.V.	631,537	430,680	<i>Unilever N.V.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	33,937	38,597	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	29,035	3,232	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	13,828	-	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Vietnam International Co.	6,212	1,407	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	3,850	3,119	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Europe IT	2,057	1,212	<i>Unilever Europe IT</i>
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	1,040	900	<i>Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S</i>
Unilever Industries Private Limited	244	1,610	<i>Unilever Industries Private Limited</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	153	339	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>721,893</u>	<u>481,096</u>	
Jumlah	<u>723,466</u>	<u>481,096</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	7.70%	5.43%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	30 September/September 2015		30 September/September 2014		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji, tunjangan, dan bonus	46,513	3,102	44,415	1,890	<i>Salaries, allowances and bonuses Post-employment benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	3,302	-	4,519	-	
Jumlah	<u>49,815</u>	<u>3,102</u>	<u>48,934</u>	<u>1,890</u>	<i>Total</i>

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.83%	4.93%	<i>As a percentage of total employee costs</i>

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group were as follows:

	30 September/September 2015		30 September/September 2014	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI*	-	-	-	-
DPIP UI	2.13	23,290	1.90	19,592
	2.13	23,290	1.90	19,592

*) Selama 2015 dan 2014, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

*) During 2015 and 2014, there was no payment of employer contribution

**) % terhadap jumlah beban karyawan

**) % of total employee costs

Grup mengespektasikan tidak ada kontribusi yang akan dibayarkan ke program manfaat pasti di tahun 2015.

The Group expects no contributions to be paid to its defined benefit plan in 2015.

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	82,082	53,482	<i>Rent</i>
Asuransi	128	15,673	<i>Insurance</i>
Utilitas	-	3,038	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	21,574	13,422	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	103,784	85,615	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. *Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:*

		2015				
		1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	30 September/ September 2015
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah		277,326	-	-	-	277,326
Bangunan		1,317,242	-	241,387	(69)	1,558,560
Mesin dan peralatan		6,767,915	99,363	337,960	(57,640)	7,147,598
Kendaraan bermotor		37,306	812	-	(6,753)	31,365
Aset dalam penyelesaian		948,923	750,794	(579,347)	-	1,120,370
Jumlah		9,348,712	850,969	-	(64,462)	10,135,219
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan		(177,219)	(24,774)	-	54	(201,939)
Mesin dan peralatan		(1,809,869)	(324,485)	-	27,500	(2,106,854)
Kendaraan bermotor		(13,599)	(2,976)	-	4,140	(12,435)
Jumlah		(2,000,687)	(352,235)	-	31,694	(2,321,228)
Nilai tercatat bersih		7,348,025				7,813,991
		2014				
		1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	31 Desember/ December 2014
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah		277,326	-	-	-	277,326
Bangunan		1,226,629	-	91,692	(1,079)	1,317,242
Mesin dan peralatan		6,238,185	225,042	780,322	(475,634)	6,767,915
Kendaraan bermotor		39,175	5,155	-	(7,024)	37,306
Aset dalam penyelesaian		949,508	871,429	(872,014)	-	948,923
Jumlah		8,730,823	1,101,626	-	(483,737)	9,348,712
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan		(145,999)	(31,245)	-	25	(177,219)
Mesin dan peralatan		(1,694,989)	(319,183)	-	204,303	(1,809,869)
Kendaraan bermotor		(15,658)	(4,026)	-	6,085	(13,599)
Jumlah		(1,856,646)	(354,454)	-	210,413	(2,000,687)
Nilai tercatat bersih		6,874,177				7,348,025

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Bangunan	5,290	5,302	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	348,613	306,457	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	796	3,721	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	<u>354,699</u>	<u>315,480</u>	<i>Total</i>

- b. Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2014: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2015 sampai dengan 2035.

- b. As at 30 September 2015, the Company had 34 plots (31 December 2014: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 20 years and will expire between 2015 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat selanjutnya diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be perpetually renewable at minimal cost.

- c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya perolehan	64,462	333,758	<i>Acquisition costs</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(31,694)</u>	<u>(113,258)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	32,768	220,500	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>30,414</u>	<u>133,459</u>	<i>Proceeds from the sale of fixed asset</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(2,354)</u>	<u>(87,041)</u>	<i>Loss on disposals of fixed assets</i>

- d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on disposals of fixed assets were allocated as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya produksi	4,843	(83,424)	<i>Production costs</i>
Beban lain-lain, bersih (Catatan 26)	<u>(7,197)</u>	<u>(3,617)</u>	<i>Other expenses, net (Note 26)</i>
Jumlah	<u>(2,354)</u>	<u>(87,041)</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Mesin dan peralatan	1,027,546	813,063	Machinery and equipment
Bangunan	92,824	135,860	Buildings
Jumlah	<u>1,120,370</u>	<u>948,923</u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2015 adalah 81,05% (31 Desember 2014: 68,55%).

e. Construction in progress as at 30 September 2015 and 31 December 2014 was as follows:

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2015 is 81.05% (31 December 2014: 68.55%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2015.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2015 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya produksi	257,407	217,571	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	91,257	84,428	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,571	2,175	General and administration expenses
Jumlah	<u>352,235</u>	<u>304,174</u>	Total

f. Depreciation expense was allocated as follows:

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.892.295 (31 Desember 2014: Rp 6.591.419), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 8,892,295 (31 December 2014: Rp 6,591,419), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractors until the buildings are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 September/September 2015		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, mesin dan peralatan	8.892.295	6,397,365	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	18,930	Motor vehicles
	<u>8.892.295</u>	<u>6,416,295</u>	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 2014		
		Nilai pertanggungan/ <i>Insured amounts</i>	Nilai buku bersih aset tetap/ <i>Net book value of fixed assets</i>	
Bangunan, mesin dan peralatan	6,557,067	6,098,069		<i>Buildings, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	34,352	23,707		<i>Motor vehicles</i>
	<u>6,591,419</u>	<u>6,121,776</u>		

10. Goodwill

10. Goodwill

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai buku bersih *goodwill* adalah Rp 61.925. *Goodwill* berkaitan dengan produk Bango.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the net book value of *goodwill* was Rp 61,925. *Goodwill* relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

		30 September/September 2015			
		Merek/ <i>Trademarks</i>	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ <i>Software and software licenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	338,005	495,703	833,708		<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	-	-	-		<i>Addition of intangible assets</i>
Pelepasan aset takberwujud	(7,250)	-	(7,250)		<i>Disposal of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>		<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(7,250)	(374,218)	(381,468)		<i>Beginning balance</i>
Realisasi pencadangan penurunan nilai	7,250	-	7,250		<i>Realized provision for impairment</i>
Beban amortisasi	-	(15,914)	(15,914)		<i>Amortisation expense</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(390,132)</u>	<u>(390,132)</u>		<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>105,571</u>	<u>436,326</u>		Net carrying value

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2014			
Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	338,005	495,703	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	-	-	Addition of intangible assets
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>495,703</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(353,832)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(20,386)	Amortisation expense
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(374,218)</u>	Ending balance
Dikurangi: pencadangan penurunan nilai	<u>(7,250)</u>	<u>-</u>	Less: Provision for impairment
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>121,485</u>	Net carrying value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita dan SHE yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008 dan 2012, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2015.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita and SHE products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2012 respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2015.

12. Pinjaman bank

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

12. Bank borrowings

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga – Rupiah:			<i>Third parties – Rupiah:</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500,000	-	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	450,000	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	250,000	250,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta</i>
JP Morgan Chase, Jakarta	250,000	200,000	<i>JP Morgan Chase, Jakarta</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	800,000	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
Jumlah	<u>1,450,000</u>	<u>1,250,000</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 30 September 2015 and 31 December 2014 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			2015	2014
PT Bank BNP Paribas Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 500.000)	21 September/September – 21 Oktober/October 2015 25 September/September – 26 Oktober/October 2015	8.68% 8.68%	200,000 300,000	- -
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1.100.000)	7 September/September – 7 Oktober/October 2015	9.30%	450,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 400.000)	25 September/September – 9 Oktober/October 2015 11 Desember/December 2014 – 2 Februari/February 2015 11 Desember/December 2014 – 9 Februari/February 2015	9.00% 9.45% 9.45%	250,000 - -	- 150,000 100,000
JP Morgan Chase, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 400.000)	25 September/September – 9 Oktober/October 2015 28 September/September – 12 Oktober/October 2015 11 Desember/December 2014 – 26 Januari/January 2015 11 Desember/December 2014 – 2 Februari/February 2015	8.62% 8.62% 8.55% 8.61%	100,000 150,000 - -	- - 100,000 100,000
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1.100.000)	11 Desember/December 2014 – 5 Januari/January 2015 11 Desember/December 2014 – 12 Januari/January 2015 11 Desember/December 2014 – 19 Januari/January 2015	8.05% 8.05% 8.05%	- - -	400,000 300,000 100,000

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Grup telah melunasi seluruh pinjaman tersebut beserta bunganya.

As at the date of completion of the interim consolidated financial statements, the Group has fully repaid all of the above borrowings, including interest.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	3,299,497	2,683,202	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 29)	1,469,943	1,682,156	Foreign currencies (Note 29) -
Jumlah	4,769,440	4,365,358	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related party – Rupiah:</i>
PT Unilever Body Care Indonesia	15	-	<i>PT Unilever Body Care Indonesia</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	3	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	<u>15</u>	<u>3</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Supply Chain Company AG	45,680	53,193	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Asia Private Ltd.	33,272	194,389	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	14,376	7,840	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	7,237	-	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Philippines, Inc.	4,459	1,399	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	1,765	-	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	1,648	1,553	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,073	5,616	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever SNG Rusia	-	1,620	<i>Unilever SNG Rusia</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	117	576	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>109,627</u>	<u>266,186</u>	
Jumlah	<u>109,642</u>	<u>266,189</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	1.17%	3.00%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	4,868,076	4,627,521	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	6,585	3,642	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	4,421	384	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>4,879,082</u>	<u>4,631,547</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku,
bahan pembantu dan barang jadi.

*These balances arose from the purchases of raw
materials, supplies and finished goods.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Kini:		
- Non final	1,357,144	1,346,328
- Final	1,732	1,142
Tangguhan	56,485	24,149
Jumlah	<u>1,415,361</u>	<u>1,371,619</u>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,598,534	5,420,548
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,399,633	1,355,137
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Penghasilan kena pajak final	(1,734)	(1,879)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	15,342	17,219
- Pajak penghasilan final	1,732	1,142
- Penyesuaian periode lalu	388	-
Beban pajak penghasilan	<u>1,415,361</u>	<u>1,371,619</u>

14. Taxation

a. Income tax expense

Current:
 Non final -
 Final -
 Deferred
 Total

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

Consolidated profit before income tax
 Tax calculated at applicable tax rates
 Tax effects of:
 Income subject to final tax -
 Expense not deductible for tax purposes -
 Final income tax -
 Adjustment in respect of prior periods -
 Income tax expense

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 September 2015 and 2014 is as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,598,534	5,420,548	Consolidated profit before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan			(Profit)/loss before income tax –
– Entitas anak	-	(579)	the Subsidiary
Eliminasi untuk konsolidasi	192	-	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	5,598,726	5,419,969	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(56,848)	(708)	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(240,878)	(178,264)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	73,337	82,376	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(6,937)	(6,934)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	61,179	68,876	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak – Perseroan	5,428,579	5,385,315	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	1,357,144	1,346,328	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,370,348)	(1,366,586)	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan – Perseroan	(13,204)	(20,258)	Income tax payable – the Company
Entitas anak			The Subsidiary
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	-	-	Corporate income tax – current year
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	-	-	Income tax payable – the Subsidiary

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2013. Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2013 agreed with the 2013 Corporate Income Tax Return. In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 30 September 2015 is based on preliminary calculations. This amount may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. *Deferred tax liabilities*

		30 September/September 2015					
	31 Desember/December 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ <i>Credited/ (charged) to OCI</i>	Koreksi tahun sebelumnya/ <i>Prior year correction</i>	30 September/September 2015		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>	
- Provisi dan akrual	85,359	(14,212)	-	-	71,147	<i>Provisions and accruals -</i>	
- Aset tetap dan aset takberwujud	(483,951)	(60,219)	-	(388)	(544,558)	<i>Fixed assets and intangible assets -</i>	
- Kewajiban imbalan kerja	103,255	18,334	-	-	121,589	<i>Employee benefits obligations -</i>	
	(295,337)	(56,097)		(388)	(351,822)		

		31 Desember/December 2014					
	31 Desember/December 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ <i>Credited/ (charged) to OCI</i>	Koreksi tahun sebelumnya/ <i>Prior year correction</i>	31 Desember/December 2014		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>	
- Provisi dan akrual	89,335	(3,976)	-	-	85,359	<i>Provisions and accruals -</i>	
- Aset tetap dan aset takberwujud	(402,078)	(81,873)	-	-	(483,951)	<i>Fixed assets and intangible assets -</i>	
- Kewajiban imbalan kerja	193,647	(41,674)	(48,718)	-	103,255	<i>Employee benefits obligations -</i>	
	(119,096)	(127,523)	(48,718)	-	(295,337)		

c. Pajak dibayar dimuka

c. *Prepaid taxes*

	30 September/September 2015	31 Desember/December 2014	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	14,179	<i>Value added tax, net -</i>
Jumlah	-	14,179	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang pajak

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan:			
- Pasal 25/29	138,394	198,361	Corporate income tax: Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			
- Pasal 23/26	12,333	248,035	Other taxes: Article 23/26 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	9,605	-	Value added tax, net -
- Pasal 21	4,989	11,108	Article 21 -
	<u>26,927</u>	<u>259,143</u>	
Jumlah	<u>165,321</u>	<u>457,504</u>	Total

d. Taxes payable

e. Surat ketetapan
pajak Entitas anak

Pada bulan Januari 2014, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2012. Jumlah lebih bayar yang telah disetujui adalah Rp 1.709. Jumlah ini sama dengan jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh PT AL. PT AL telah mengajukan permohonan pengembalian kelebihan bayar berdasarkan SKPLB tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2014, PT AL menerima pengembalian pajak pertambahan nilai tersebut.

Sehubungan dengan likuidasi PT AL, pada bulan Januari 2015 PT AL menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk masa pajak Januari sampai dengan Mei 2013. Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2015 otoritas perpajakan telah mencabut NPWP PT AL.

f. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In January 2014, PT AL received a Tax Assessment Letter confirming an overpayment of value added tax for the December 2012 fiscal period. The overpayment amount agreed was Rp 1,709. This amount was the same as reported by PT AL. PT AL has submitted a refund request based on this Tax Assessment Letter. On 22 August 2014, PT AL received the overpayment of value added tax.

In relation to the liquidation of PT AL, in January 2015 PT AL received several nil Tax Assessment Letters for the fiscal period from January to May 2013. Further, on 21 January 2015 the taxation authority has revoked the tax ID of PT AL.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akruai

15. Accruals

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Iklan dan promosi	704,185	529,848	Advertising and promotion
Remunerasi karyawan	144,571	200,790	Remuneration
Sewa	34,992	24,345	Rent
Perangkat lunak	32,133	15,865	Software
Utilitas	26,553	28,546	Utilities
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	285,628	341,981	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>1,228,062</u>	<u>1,141,375</u>	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa konsultan dan jasa lainnya	644,732	533,014	Consultant fees and other services
Barang-barang teknik	169,099	197,565	Technical parts
Utang dividen – pemegang saham public (Catatan 21)	83,799	119,272	Dividends payable – public shareholders (Notes 27)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	47,423	14,425	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>945,053</u>	<u>864,276</u>	Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian interim terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the interim consolidated statement of financial position consist of:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Imbalan pensiun	51,194	11,703	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	263,500	251,967	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	37,279	32,463	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	134,385	116,888	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>486,358</u>	<u>413,021</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>9,611</u>	<u>38,444</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>476,747</u>	<u>374,577</u>	Non-current portion

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah bersih yang dibebankan ke laba rugi
 komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in consolidated statement of
 comprehensive income were as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Imbalan pensiun	39,491	45,710	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	24,086	25,392	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	6,792	4,820	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	31,578	29,287	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>101,947</u>	<u>105,209</u>	<i>Total</i>

Imbalan pensiun

Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan
 konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated
 statement of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	967,433	917,284	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(916,239)	(905,581)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>51,194</u>	<u>11,703</u>	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognised past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Liabilitas imbalan pensiun	<u>51,194</u>	<u>11,703</u>	<i>Pension benefits liabilities</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai
 berikut:

The movement in the present value of the defined benefit
 obligations is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	917,284	1,168,673	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	41,151	61,965	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	65,192	84,300	<i>Interest costs</i>
Imbalan yang dibayar	(56,194)	(57,142)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu – vested	-	(279,338)	<i>Past service cost – vested</i>
Kerugian aktuarial	-	36,998	<i>Actuarial loss</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(98,172)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	<u>967,433</u>	<u>917,284</u>	<i>At the end of the year</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya bunga	65,192	63,015	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	41,151	49,192	<i>Current service costs</i>
luran pekerja	(5,476)	(5,281)	<i>Employees' contributions</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(61,376)	(58,527)	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(7,472)	<i>Amortisation of unrecognised past service costs</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	-	4,783	<i>Amortisation of unrecognised actuarial loss</i>
Jumlah	<u>39,491</u>	<u>45,710</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 16.946 (2014: Rp 19.918), Rp 15.772 (2014: Rp 17.087), dan Rp 6.773 (2014: Rp 8.705) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 16,946 (2014: Rp 19,918), Rp 15,772 (2014: Rp 17,087), and Rp 6,773 (2014: Rp 8,705) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 65.706 (30 September 2014: Rp 47.039).

The actual return on plan assets was Rp 65,706 (30 September 2014: Rp 47,039).

Mutasi liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movement in the pension benefits liabilities recognised in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	11,703	378,552	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	39,491	(218,471)	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Dibebankan pada saldo laba yang belum dicadangkan	-	(148,378)	<i>Charged to unappropriated retained earnings</i>
Pada akhir tahun	<u>51,194</u>	<u>11,703</u>	<i>At the end of the year</i>

Estimasi liabilitas imbalan pensiun pada tanggal 30 September 2015 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution, sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Januari 2015 (2014: 7 Januari 2014). Pada bulan Maret 2014, manajemen melakukan peninjauan kembali atas kebijakan kenaikan imbalan pensiun dan pada bulan Juni 2014 manajemen telah merubah kebijakan kenaikan imbalan pensiun ini. Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits liabilities as at 30 September 2015 was based on the actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia, formerly PT Eldridge Gunaprima Solution, in its report dated 7 January 2015 (2014: 7 January 2014). In March 2014, management has reviewed the pension salary increase policy and in September 2014 management made changes to the pension salary increases policy. The principal actuarial assumptions used are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
- Tingkat diskonto	9.50%	9.50%	<i>Discount rate</i> -
- Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary increases</i> -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.25%	1.25%	<i>Pension salary increases</i> -
- Tingkat inflasi	5.00%	5.00%	<i>Inflation rate</i> -
- Hasil dari aset program yang diharapkan	10.30%	10.30%	<i>Expected return on plan assets</i> -
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement:</i> Indonesian Mortality Table 2011/TMI III Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1971		<i>Mortality rate</i> -
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ 8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years		<i>Resignation rate</i> -
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ 2.00% per annum for age 45-50 years		<i>Early retirement rate</i> -

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	905,581	790,121	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	61,376	78,550	<i>Expected return on plan assets</i>
Contribusi pekerja	5,476	6,849	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(56,194)	(57,142)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	-	87,203	<i>Actuarial gain</i>
Pada akhir tahun	916,239	905,581	<i>At the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September/September 2015	31 Desember/December 2014	
Instrumen ekuitas	347,948	424,824	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	305,748	381,913	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	136,608	98,843	<i>Time deposits</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	967,433	917,284	1,168,673	1,177,555	997,770	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	(916,239)	(905,581)	(790,121)	(900,970)	(882,571)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	51,194	11,703	378,552	276,585	115,199	Deficit/(surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	36,998	146,362	69,614	57,313	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	(87,203)	129,990	(5,871)	(15,526)	Experience adjustments on plan assets

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,00% (31 Desember 2014: 8,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 16.099.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: Rp 16.099.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 8.00% (31 December 2014: 8.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 16,099,000 (full amount) (31 December 2014: Rp 16,099,000 (full amount)) per employee.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	263,500	251,967	Present value of unfunded obligations Post-employment medical benefits obligations
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	263,500	251,967	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	251,967	263,243	At beginning of the year
Biaya bunga	17,945	23,049	Interest costs
Biaya jasa kini	6,142	9,406	Current service costs
Kerugian aktuarial	-	(3,384)	Actuarial loss
Imbalan yang dibayar	(12,554)	(13,654)	Benefits paid
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(26,693)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	<u>263,500</u>	<u>251,967</u>	At the end of the year

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya bunga	17,944	17,007	Interest costs
Biaya jasa kini	6,142	7,234	Current service costs
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	-	1,151	Actuarial gain recognised during the year
Jumlah	<u>24,086</u>	<u>25,392</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 10.335 (2014: Rp 11.064), Rp 9.620 (2014: Rp 9.492), dan Rp 4.131 (2014: Rp 4.836) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 10,335 (2014: Rp 11,064), Rp 9,620 (2014: Rp 9,492), and Rp 4,131 (2014: Rp 4,836) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment medical benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	251,967	263,243	At beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	24,086	32,455	Charged to the consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	(12,553)	(13,654)	Benefits paid
Dibebankan pada saldo laba yang belum dicadangkan	-	(30,077)	Charged to unappropriated retained earnings
Pada akhir tahun	<u>263,500</u>	<u>251,967</u>	At the end of the year

Pada tanggal 30 September 2015, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	24,086	(24,086)	<i>Effect on the aggregate of the current service costs and interest costs</i>
Dampak terhadap nilai kini kew ajiban	237,931	(312,476)	<i>Effect on the present value of the obligation</i>
Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:			<i>Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:</i>

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Nilai kini kew ajiban	263,500	251,967	263,243	303,028	276,905	<i>Present value of obligations</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(3,384)	431	(4,381)	20,092	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini dari kew ajiban yang tidak didanai	37,279	32,463	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kew ajiban imbalan pasca-kerja lainnya	37,279	32,463	<i>Other post-employment benefits</i>

Mutasi nilai kini kew ajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pada awal tahun	32,463	28,376	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	4,394	5,918	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	3,087	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	2,398	2,648	<i>Interest costs</i>
Imbalan yang dibayar	(1,976)	(2,331)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	-	(2,616)	<i>Actuarial gain</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(2,619)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	37,279	32,463	<i>At the end of the year</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif adalah konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya jasa kini	4,394	2,990	Current service costs
Biaya bunga	2,398	1,791	Interest costs
Amortisasi atas biaya jasa lalu	-	39	Amortisation of unrecognised past service cost
Jumlah	<u>6,792</u>	<u>4,820</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 2.914 (2014: Rp 2.100), Rp 2.713 (2014: Rp 1.802), dan Rp 1.165 (2014: Rp 918) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 2,914 (2014: Rp 2,100), Rp 2,713 (2014: Rp 1,802), and Rp 1,165 (2014: Rp 918) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefit obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	32,463	28,376	At the beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	6,792	11,653	Charged to consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	(1,976)	(2,331)	Benefits paid
Dibebankan ke saldo laba yang belum dicadangkan	-	(5,235)	Charged to retained earnings
Pada akhir tahun	<u>37,279</u>	<u>32,463</u>	At the end of the year

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	37,279	32,463	28,376	27,811	19,193	Present value of obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(2,616)	876	245	(1,969)	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari kewajiban	<u>134,385</u>	<u>116,888</u>	Present value of obligations

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	116,888	104,417	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	23,166	30,870	Current service costs
Biaya bunga	8,503	9,789	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(14,081)	(15,515)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(91)	(10,363)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(2,310)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	<u>134,385</u>	<u>116,888</u>	At the end of the year

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated of comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya jasa kini	23,166	23,028	Current service costs
Biaya bunga	8,503	6,259	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(91)	-	Actuarial gain
Jumlah	<u>31,578</u>	<u>29,287</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 13.550 (2014: Rp 12.762), Rp 12.612 (2014: Rp 10.948), dan Rp 5.416 (2014: Rp 5.577) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 13,550 (2014: Rp 12,762), Rp 12,612 (2014: Rp 10,948), and Rp 5,416 (2014: Rp 5,577) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	116,888	104,417	At the beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	31,578	27,986	Charged to consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	(14,081)	(15,515)	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>134,385</u>	<u>116,888</u>	At the end of the year

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	7,630,000,000	100.00	76,300

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Director who held the Company's public shares was Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Tambahan modal disetor

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	80,773	80,773	
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia on December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	30		
				September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Dividen final 2014	8 Juni/June 2015	7 Juli/July 2015	416	3,174,080	-	Final dividend 2014
Dividen interim 2014	13 November/ November 2014	12 Desember/ December 2014	336	-	2,563,681	Interim dividend 2014
Dividen final 2013	4 Juni/June 2014	15 Juli/July 2014	371	-	2,830,730	Final dividend 2013
Jumlah				3,174,080	5,394,411	Total

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 83.799 (31 Desember 2014: Rp 119.272) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

As at 30 September 2015, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 83,799 (31 December 2014: Rp 119,272), were recorded as other payables (Note 16).

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

23. Penjualan bersih

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Dalam negeri	26,132,644	24,640,992	Domestic
Ekspor	1,414,036	1,448,815	Export
Jumlah	27,546,680	26,089,807	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.414.036 (2014: Rp 1.448.815) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,13% dan 5,55% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

The Company's export sales amounting to Rp 1,414,036 (2014: Rp 1,448,815) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.13% and 5.55% of total net sales, for the years ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Unilever Asia Private Ltd.	900,990	924,762	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	270,329	278,678	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Vietnam International Co.	53,809	45,318	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Taiwan Ltd.	50,056	46,701	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	39,817	38,813	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Japan K.K.	33,424	9,813	Unilever Japan K.K.
Unilever Korea Ltd.	15,925	14,905	Unilever Korea Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	14,177	12,242	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	13,446	8,284	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	7,637	2,801	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Ghana Limited	3,686	2,950	Unilever Ghana Limited
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	3,010	8,701	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Caribbean Ltd.	2,670	2,651	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Hongkong	2,379	2,654	Unilever Hongkong
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,496	1,820	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	827	2,328	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Thai Holding Ltd.	-	33,890	Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	-	4,169	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever ASCC AG	-	2,368	Unilever ASCC AG
Unilever Pakistan Ltd.	-	2,224	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Andina Colombia Ltd.	-	1,162	Unilever Andina Colombia Ltd.
Wim Bosman Logistic Services BV.	-	1,041	Wim Bosman Logistic Services BV.
Unilever Kenya Ltd.	-	459	Unilever Kenya Ltd.
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	358	81	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>1,414,036</u>	<u>1,448,815</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Bahan baku		
- Awal periode	608,986	593,069
- Pembelian	11,583,058	11,307,852
- Akhir periode	<u>(625,515)</u>	<u>(705,525)</u>
Bahan baku yang digunakan	11,566,529	11,195,396
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	469,672	453,472
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	257,407	217,571
Beban pabrikasi lainnya	<u>840,999</u>	<u>992,169</u>
Jumlah biaya produksi	13,134,607	12,858,608
Barang dalam proses		
- Awal periode	163,434	152,555
- Akhir periode	<u>(171,645)</u>	<u>(157,811)</u>
Harga pokok produksi	13,126,396	12,853,352
Barang jadi		
- Awal periode	1,551,156	1,346,716
- Pembelian	476,302	606,628
- Akhir periode	<u>(1,571,166)</u>	<u>(1,447,511)</u>
Jumlah	<u>13,582,688</u>	<u>13,359,185</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 3.966 dan Rp 14.915 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 berjumlah Rp 551.183 (2014: Rp 422.335) setara dengan 4,57 (2014: 3,54%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials</i>
<i>At the beginning of the periode -</i>
<i>Purchases -</i>
<i>At the end of the periode -</i>
<i>Raw materials used</i>
<i>Direct labour costs (Note 27)</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
<i>Manufacturing overheads</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Work in process</i>
<i>At the beginning of the periode -</i>
<i>At the end of the periode -</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At the beginning of the periode -</i>
<i>Purchases -</i>
<i>At the end of the periode -</i>
<i>Total</i>

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 3,966 and Rp 14,915 for the years ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the years ended 30 September 2015 was Rp 551,183 (2014: Rp 422,335) which represents 4.57% (2014: 3.54%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Unilever Asia Private Ltd.	446,503	301,393	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	58,070	74,922	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Vietnam International Co.	19,252	16,766	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	17,245	9,703	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	4,288	7,560	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
PT Unilever Body Care Indonesia	2,868	9,845	<i>PT Unilever Body Care Indonesia</i>
Hindustan Unilever Ltd.	2,280	-	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	674	1,781	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	3	365	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	-	<i>Others (individual amounts less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	551,183	422,335	<i>Total</i>

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Iklan dan riset pasar	2,364,143	2,376,568	<i>Advertising and market research</i>
Distribusi	1,231,912	1,123,560	<i>Distribution</i>
Promosi	1,003,606	770,762	<i>Promotion</i>
Remunerasi	393,271	346,203	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	200,317	185,245	<i>Sales expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	91,257	84,428	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Informasi dan telekomunikasi	47,464	37,194	<i>Information and telecommunications</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	43,720	36,613	<i>Travelling and representation</i>
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	40,717	39,329	<i>Long-term employee benefits (Note 17)</i>
Sewa	29,536	30,636	<i>Rent</i>
Jasa konsultan	5,914	12,905	<i>Consultant fees</i>
Amortisasi aset takberwujud	-	7,250	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 10.000)	165,605	128,057	<i>Others (individual amounts less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	5,617,462	5,178,750	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	1,993,787	1,498,067
Remunerasi	174,306	172,346
Informasi dan telekomunikasi	53,880	30,179
Sewa	37,705	43,632
Perjalanan dinas dan jamuan	34,471	30,161
Jasa konsultan	27,121	18,465
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	17,485	20,036
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	15,914	15,081
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	3,571	2,175
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 10.000)	320,682	233,253
Jumlah	2,678,922	2,063,395

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 6.920 dan Rp 11.923 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

b. General and administration expenses

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Trademark, technology and service fees (Note 7b)	1,993,787	1,498,067
Remuneration	174,306	172,346
Information and telecommunications	53,880	30,179
Rent	37,705	43,632
Travelling and representation	34,471	30,161
Consultant fees	27,121	18,465
Long-term employee benefits (Note 17)	17,485	20,036
Amortisation of intangible assets (Note 11)	15,914	15,081
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	3,571	2,175
Others (individual amounts less than Rp 10,000 each)	320,682	233,253
Total	2,678,922	2,063,395

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 6,920 and Rp 11,923 for the years ended 30 September 2015 and 2014, respectively.

26. Beban lain-lain, bersih

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Hasil penjualan merek dagang	7,561	-
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9d)	(7,197)	(3,617)
Kerugian selisih kurs, bersih	(16,222)	(725)
	(15,858)	(4,342)

Pada bulan Maret 2015, Perseroan menjual salah satu merek dagangnya ("She") yang menghasilkan keuntungan Rp 7.561.

26. Other expense, net

Proceed from the sale of trademarks	-
Loss on disposals of fixed assets (Note 9d)	(3,617)
Loss on foreign exchange, net	(725)
	(4,342)

In March 2015, the Company sold one of its trademark ("She") which resulted in a gain of Rp 7,561.

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2015 adalah Rp 1.095.451 (2014: Rp 1.031.386). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 469.672 (2014: Rp 453.472), Rp 433.988 (2014: Rp 385.532), dan Rp 191.791 (2014: Rp 192.382) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing 6.534 dan 6.648.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

27. Employee costs

Total employee costs for 2015 were Rp 1,095,451 (2014: Rp 1,031,386) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 469,672 (2014: Rp 453,472), Rp 433,988 (2014: Rp 385,532), and Rp 191,791 (2014: Rp 192,382), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 30 September 2015 and 2014 was 6,534 and 6,648, respectively.

As at 30 September 2015 and 2014, the subsidiary had no permanent employees.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Laba bersih per saham dasar

28. Basic earnings per share

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba/jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>4,183,173</u>	<u>4,048,929</u>	<i>Profit/total comprehensive income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>548</u>	<u>531</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam matauang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 September/September 2015		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 22,189,466 EUR 1,663,328	325,231 27,400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 10,234	150	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 28,826,840	422,515	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD 3,185,918 EUR 2,316,761	46,696 38,164	Amounts due from related parties
		860,156	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 88,030,429 EUR 7,033,752 SGD 2,720,241 GBP 1,103,780 THB 22,086,849 CNY 1,913,980 PHP 1,744,409 JPY 2,606,557 INR 937,220 NZD 19,480 CHF 11,147 SEK 60,745 MYR 10,287	1,290,262 115,867 27,994 24,526 8,901 830 546 318 209 182 168 106 34	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 4,968,190 USD 1,895,749	81,841 27,786	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD 2,052,398 EUR 420,031 SGD 189,194 SEK 473,352 GBP 4,770 THB 52,109	30,082 6,919 1,947 826 106 21	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 40,581,861 USD 3,239,408 GBP 265,887	668,505 47,480 5,908	Related parties -
		2,341,364	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		1,481,208	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2014		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	14,803,778	Cash and cash equivalents
	EUR	4,827,910	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	4,743	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	34,676,045	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	2,844,775	Amounts due from related parties
		<u>723,975</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	121,575,241	Third parties -
	EUR	6,606,151	
	SGD	4,710,185	
	GBP	938,223	
	THB	15,894,180	
	PHP	1,744,604	
	JPY	4,663,461	
	NZD	19,513	
	SEK	105,296	
	INR	172,589	
	VND	55,172,414	
	CHF	7,005	
- Pihak berelasi	USD	13,063,183	Related parties -
	EUR	6,857,143	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	2,973,071	Third parties -
	EUR	294,643	
	SGD	68,998	
	GBP	16,167	
	SEK	145,794	
	JPY	163,461	
	THB	39,682	
- Pihak berelasi	EUR	29,288,492	Related parties -
	USD	2,766,801	
	GBP	198,089	
		<u>2,472,106</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>1,748,131</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 14.657 dan Rp 16.473 (nilai penuh) pada 30 September 2015 menjadi Rp 13.643 dan Rp 15.054 (nilai penuh) pada tanggal 26 Oktober 2015.

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 14,657 and Rp 16,473 (full amount) on 30 September 2015 to Rp 13,643 and Rp 15,054 (full amount), respectively on 26 October 2015.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Group among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Food and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 2015			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	19,029,664	8,517,016	27,546,680	<i>Net sales</i>
Laba bruto	10,289,499	3,674,493	13,963,992	<i>Gross Profit</i>
Hasil segmen	5,635,360	1,274,521	6,909,881	<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated expenses:</i>
Beban pemasaran dan penjualan			(639,117)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(603,156)	<i>General and administration expenses</i>
Beban lain-lain, bersih			(69,074)	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			5,598,534	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1,415,361)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan			4,183,173	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lainnya			-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan			4,183,173	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Aset segmen	7,350,641	6,286,921	13,637,562	<i>Segment assets</i>
Aset takberwujud	-	392,680	392,680	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,954,529	<i>Unallocated segment assets</i>
			15,984,771	
Liabilitas segmen	(4,967,340)	(2,082,982)	(7,050,322)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,178,842)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(10,229,164)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	323,585	323,331	646,916	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			204,053	<i>Unallocated capital expenditures</i>
			850,969	
Penyusutan dan amortisasi	205,134	140,395	345,529	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			22,620	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
			368,149	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 2014			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	18,438,887	7,650,920	26,089,807	Net sales
Laba bruto	9,512,460	3,218,162	12,730,622	Gross profit
Hasil segmen	5,375,545	1,273,322	6,648,867	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated expenses:</i>
Beban pemasaran dan penjualan			(674,090)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(486,300)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih			(67,929)	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			5,420,548	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1,371,619)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan			4,048,929	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lainnya			-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan			4,048,929	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Aset segmen	7,869,950	4,510,498	12,380,448	<i>Segment assets</i>
Aset takberwujud	-	392,680	392,680	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,507,542	<i>Unallocated segment assets</i>
			14,280,670	
Liabilitas segmen	(4,337,422)	(1,620,693)	(5,958,115)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,576,041)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(9,534,156)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	161,568	392,195	553,763	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			146,663	<i>Unallocated capital expenditure</i>
			700,426	
Penyusutan dan amortisasi	182,656	98,631	281,287	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			45,218	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
			326,505	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi mereka.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	14,030,242	12,773,128	<i>Segment assets for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Kas dan setara kas	834,415	838,212	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Aset tetap	411,618	450,781	<i>Fixed assets -</i>
- <i>Goodwill</i> dan aset takberwujud	105,571	121,485	<i>Goodwill and intangible assets -</i>
- Aset lain-lain	602,925	97,064	<i>Other assets -</i>
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>15,984,771</u>	<u>14,280,670</u>	<i>Total assets per statement of financial position</i>

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,050,322	5,958,115	<i>Segment liabilities for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Pinjaman	1,450,000	1,250,000	<i>Borrowings -</i>
- Utang usaha	624,280	1,013,934	<i>Trade creditors -</i>
- Utang pajak	165,321	457,504	<i>Taxes payable -</i>
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	486,358	413,021	<i>Long-term employee benefits obligations -</i>
- Liabilitas lain-lain	452,883	441,582	<i>Other liabilities -</i>
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>10,229,164</u>	<u>9,534,156</u>	<i>Total liabilities per statement of financial position</i>

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian sebesar Rp 874.086 dan Rp 4.500.215 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: Rp 633.797 dan Rp 3.282.408) masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan.

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 874,086 and Rp 4,500,215 respectively, as at 30 September 2015 (31 December 2014: Rp 633,797 and Rp 3,282,405), respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2015 dan 2014:

- b. *Building rental commitments in 2015 and 2014 were as follows:*

	Dalam ribuan USD/ In thousands USD		
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	1,436	2,038	<i>Payable within 1 year (renewed on annual basis)</i>

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

- c. *The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.*

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Tidak lebih dari 1 tahun	79,739	78,755	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	339,812	336,348	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	362,430	211,279	<i>Later than 5 years</i>
	781,981	626,382	

- d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2015 sejumlah Rp 3.750.000.

- d. *The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 September 2015 totaled Rp 3,750,000.*

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

- e. *The Group did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2015 and 2014.*

- f. Di tahun 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

- f. *In 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.*

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan telah menjual piutang usaha senilai Rp 548.692 ke BNP (31 Desember 2014: Rp 293.648).

As at 30 September 2015, the Company has sold trade debtors totalling Rp 548,692 (31 December 2014: Rp 293,648) to BNP.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan dari piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah aktual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the statement of financial position date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Determination of useful lives of intangible assets

The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Instrumen keuangan derivatif yang dimiliki secara ekonomis merupakan lindung nilai atas eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang diungkapkan dalam Catatan 29. Pada tanggal 30 September 2015, jumlah nosional mata uang asing (USD) pada instrumen derivatif lebih besar dari jumlah kewajiban moneter bersih.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

Derivative instruments are entered into to economically hedge the foreign exchange risk exposures which were disclosed in Note 29. As at 30 September 2015, the notional amounts of foreign currencies (USD) under the derivatives are more than the equivalent amount of the net monetary liability.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position after deducting any provision for impairment.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

- Kas dan setara kas

- Cash and cash equivalents

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			<i>Fitch</i>
- F1+	369,224	308,354	<i>F1+ -</i>
- F1		2,925	<i>F1 -</i>
- AA	60,000	-	<i>AA -</i>
- AA-	100,000	500,000	<i>AA- -</i>
- A		18,000	<i>A -</i>
- F3	45,826	17,580	<i>F3 -</i>
- B		-	<i>E -</i>
Moody's			<i>Moody's</i>
- P1	9,293	12,143	<i>P1 -</i>
- A1	250,000	-	<i>A1 -</i>
	<u>834,343</u>	<u>859,002</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>72</u>	<u>125</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>834,415</u>	<u>859,127</u>	

- Piutang usaha

- Trade debtors

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
- Grup 1	105,373	58,627	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	3,085,616	2,591,834	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	602,425	265,478	<i>Group 3 -</i>
Jumlah piutang usaha, bruto	<u>3,793,414</u>	<u>2,915,939</u>	<i>Total trade debtors, gross</i>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>3,777,157</u>	<u>2,895,515</u>	<i>Total trade debtors, net of impairment</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (piutang lancar atau lew at jatuh tempo kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (piutang lew at jatuh tempo lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (piutang lew at jatuh tempo lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Instrumen keuangan derivatif

- Derivative instruments

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			<i>Fitch</i>
- F1+	33,660	2,972	<i>F1+ -</i>
- F1	-	(938)	<i>F1 -</i>
	<u>33,660</u>	<u>2,034</u>	
Moody's			<i>Moody's</i>
- P1	21,828	1,789	<i>P1 -</i>
	<u>55,488</u>	<u>3,823</u>	<i>Total derivative receivables</i>

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2015 and 2014, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perusahaan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 September 2015 and 2014, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect consolidated profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below classifies the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
		Jumlah termasuk bunga/Total include interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
30 September 2015					30 September 2015
Pinjaman bank	1,450,000	1,453,689	1,453,689	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,879,082	4,879,082	4,878,609	473	Trade creditors
Akrual	1,228,062	1,228,062	1,228,062	-	Accruals
Utang lain-lain	1,668,519	1,668,519	1,668,519	-	Other payables
Jumlah	9,225,663	9,229,352	9,228,879	473	Total

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
		Jumlah termasuk bunga/Total include interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2014					31 Desember 2014
Pinjaman bank	1,250,000	1,263,063	1,263,063	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,631,547	4,631,547	4,631,547	-	Trade creditors
Akrual	1,141,375	1,141,375	1,141,375	-	Accruals
Utang lain-lain	1,345,372	1,345,372	1,345,372	-	Other payables
Jumlah	8,368,294	8,381,357	8,381,357	-	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

The Group's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The main financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals to the carrying amount because of interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	1,450,000	1,250,000	Total borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	(834,415)	(859,127)	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	<u>615,585</u>	<u>390,873</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>5,755,607</u>	<u>4,746,514</u>	Total equity
Jumlah modal	6,371,192	5,137,387	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	9.66%	7.61%	Gearing ratio

Kenaikan rasio *gearing* pada 2015 terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman.

The decrease in *gearing* ratio in 2015 was mainly attributable to the increase in total borrowings.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	150,071	112,337 payables (recorded in "Other payables")

35. Penyajian kembali

35. Restatements

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" untuk menggantikan SAFAS 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perseroan telah mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24.

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" to replace SAFAS 24 (2010 Revision) "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015. The Company has adopted this interpretation effective 1 January 2015 in accordance with the transitional provisions of SFAS 24.

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sebagai berikut:

There are three key changes to the Company's previous accounting policy because of the adoption of SFAS 24 (2013 Revision), as follows:

- (1) Pengakuan aktuarial keuntungan/(kerugian)
Keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari langit-langit aset dan pengembalian aktual dari aset program diakui dalam neraca segera, dengan biaya atau kredit untuk pendapatan komprehensif lain (OCI) pada periode di mana mereka terjadi. Mereka tidak didaur ulang kemudian.

- (1) *Recognition of actuarial gains/(losses)*
Actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets ('remeasurements') are recognised in the balance sheet immediately, with a charge or credit to other comprehensive income (OCI) in the periods in which they occur. They are not recycled subsequently.

- (2) Perhitungan Beban Pensiun
Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi akan dibagi menjadi (i) biaya manfaat yang diperoleh pada periode berjalan (biaya jasa) dan manfaat perubahan (biaya jasa lalu, settlement dan curtailment); dan (ii) beban atau pendapatan keuangan.

- (2) *Calculation of Pension Expenses*
Pension expense recognized in profit or loss will be split between (i) the cost of benefits accrued in the current period (service cost) and benefit changes (past-service cost, settlements and curtailments); and (ii) finance expense or income.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program, standar sebelumnya menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari aset program, sementara untuk standar yang baru, asumsi berdasarkan tingkat diskonto.

In calculate expected return on asset, previous standard uses expected return on assets percentage while in the new standard the assumption is based on discount rate.

- (3) Pengungkapan
Pengungkapan ditingkatkan untuk menjelaskan karakteristik program imbalan dan risiko yang terkait, dan mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Perubahan tersebut akan memerlukan pengungkapan untuk:
 - Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti;
 - Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam laporan keuangan Perseroan yang timbul dari program imbalan pasti; dan
 - Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan perusahaan terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian.

- (3) *Disclosure items*
Enhanced disclosures are required to explain the characteristics of benefit plans and risks associated with them, and identify and explain the amounts recognised in the financial statements. The amendment will require disclosure to:
 - *Explain the characteristics of and risks associated with its defined benefit plans;*
 - *Identify and explain the amounts in the Company's financial statements arising from its defined benefit plans; and*
 - *Explain how the defined benefit plans may affect the Company's future cash flows regarding timing, amount and uncertain.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 31 December 2014 is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya / As <i>previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian lancar	39,034	(590)	38,444	Long-term employee benefits obligations – current portion
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	246,093	49,244	295,337	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian tidak lancar	570,963	(196,386)	374,577	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,411,222	204,501	4,615,723	Unappropriated retained earnings
Kerugian aktuarial, bersih	-	(56,769)	(56,769)	Actuarial loss, net

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 1 January 2014 is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya / As <i>previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian lancar	32,796	1,963	34,759	Long-term employee benefits obligations – current portion
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	181,367	(62,271)	119,096	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian tidak lancar	492,709	247,120	739,829	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,067,110	64,830	4,131,940	Unappropriated retained earnings
Kerugian aktuarial, bersih	-	(251,642)	(251,642)	Actuarial loss, net

Penerapan retrospektif dari PSAK 24 (Revisi 2013) tidak dilakukan untuk periode interim kurang dari setahun.

The retrospective application of SFAS 24 (2013 Revision) is not performed for interim periods of less than a year.

Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 139.671, dengan rincian sebagai berikut:

The impact of adoption of SFAS 24 (2013 Revision) on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 139,671, with the details as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 September 2015 and 31 December
2014 and Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Consolidated statement of comprehensive income

	Dilaporkan sebelum nya / As <i>previously reported</i>	Penyesuaian / Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
<u>Harga pokok penjualan</u>	17,412,413	(60,003)	17,352,410	<u>Cost of goods sold</u>
<u>Beban pemasaran dan penjualan</u>	6,613,992	(52,651)	6,561,341	<u>Marketing and selling expenses</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>	2,705,822	(27,017)	2,678,805	<u>General and administration expenses</u>

Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 64.830, dengan rincian sebagai berikut:

The impact of adoption of SFAS 24 (2013 Revision) on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013 amounted to Rp 64,830 with the details as follows:

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Consolidated statement of comprehensive income

	Dilaporkan sebelum nya / As <i>previously reported</i>	Penyesuaian / Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
<u>Harga pokok penjualan</u>	14,978,947	(28,115)	14,950,832	<u>Cost of goods sold</u>
<u>Beban pemasaran dan penjualan</u>	6,627,850	(29,496)	6,598,354	<u>Marketing and selling expenses</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>	2,028,895	(7,219)	2,021,676	<u>General and administration expenses</u>

36. Informasi tambahan

Informasi tambahan pada Halaman 5/71 sampai dengan Halaman 5/76 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 30 September 2015 dan 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

36. Supplementary information

The supplementary information on Page 5/71 to 5/76 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 30 September 2015 and 2014 and for the years then ended. In accordance with SFAS 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured the investment in the subsidiary using the cost method.

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan interim
30 September 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	834,415	838,213	242,780	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	3,370,899	2,464,145	2,343,583	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	422,515	431,370	281,391	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	207,315	116,603	111,228	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	87,924	40,142	60,146	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,396,452	2,325,989	2,084,331	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	-	14,168	8,447	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	103,784	85,615	66,170	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	7,423,304	6,316,245	5,198,076	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	7,813,991	7,348,025	6,874,177	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	498,251	452,240	479,876	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas anak	-	10,000	10,000	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tidak lancar lainnya	249,225	81,289	69,252	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,561,467	7,891,554	7,433,305	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15,984,771	14,207,799	12,631,381	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	1,450,000	1,250,000	976,792	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,769,440	4,365,358	3,568,628	Third parties -
- Pihak berelasi	109,642	266,189	195,916	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	138,394	198,361	185,363	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	26,927	259,143	253,557	Other taxes -
Akrual	1,228,062	1,141,361	1,196,378	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	945,053	864,276	1,006,684	Third parties -
- Pihak berelasi	723,466	481,096	358,594	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	9,611	38,444	34,759	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9,400,595	8,864,228	7,776,671	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	351,822	295,337	119,096	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	476,747	374,577	739,829	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	828,569	669,914	858,925	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,229,164	9,534,142	8,635,596	TOTAL LIABILITIES

* Setelah penyajian kembali

After restatements *

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	76,300	76,300	<i>Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	5,624,816	4,542,866	4,059,867	<i>Unappropriated retained earnings</i>
	<u>5,812,376</u>	<u>4,730,426</u>	<u>4,247,427</u>	
Kerugian aktuarial, bersih	<u>(56,769)</u>	<u>(56,769)</u>	<u>(251,642)</u>	<i>Actuarial loss, net</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>5,755,607</u>	<u>4,673,657</u>	<u>3,995,785</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>15,984,771</u>	<u>14,207,799</u>	<u>12,631,381</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah penyajian kembali

*After restatements **

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Comprehensive Income
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Penjualan bersih	27,546,680	26,089,807	Net sales
Harga pokok penjualan	(13,582,688)	(13,359,185)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	13,963,992	12,730,622	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(5,617,270)	(5,178,750)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,678,922)	(2,063,395)	<i>General and administration expenses</i>
Beban lain-lain, bersih	(15,858)	(4,342)	<i>Other expenses, net</i>
LABA USAHA	5,651,942	5,484,135	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	8,669	8,076	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(61,885)	(72,242)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,598,726	5,419,969	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,415,361)	(1,371,619)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	4,183,365	4,048,350	PROFIT FOR THE PERIOD
Hasil likuidasi anak perusahaan	72,665	-	<i>Proceeds from liquidation of subsidiary</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4,256,030	4,048,350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Keuntungan/kerugian aktuarial, bersih/ Actuarial gain/loss, net	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2013	76,300	96,000	15,260	3,708,573	-	3,896,133	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	5,342,983	-	5,342,983	Total comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	74,631	(251,642)	(177,011)	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Div iden	-	-	-	(5,066,320)	-	(5,066,320)	Dividend
Saldo 1 Januari 2014	76,300	96,000	15,260	4,059,867	(251,642)	3,995,785	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,048,350	-	4,048,350	Total comprehensive income for the period
Div iden	-	-	-	(2,830,730)	-	(2,830,730)	Dividend
Saldo 30 September 2014	76,300	96,000	15,260	5,277,487	-	5,213,405	Balance as at 30 September 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,710,960	-	4,710,960	Total comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(51,170)	194,873	143,703	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Div iden	-	-	-	(5,394,411)	-	(5,394,411)	Dividend
Saldo 1 Januari 2015	76,300	96,000	15,260	4,542,866	(56,769)	4,673,657	Balance as at 1 January 2015
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,183,365	-	4,183,365	Total comprehensive income for the period
Div iden	-	-	-	(3,174,080)	-	(3,174,080)	Dividend
Hasil likuidasi anak perusahaan	-	-	-	72,665	-	72,665	Proceeds from liquidation of subsidiary
Saldo 30 September 2015	76,300	96,000	15,260	5,624,816	(56,769)	5,755,607	Balance as at 30 September 2015

* Setelah penyajian kembali

After restatements *

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	29,262,045	27,321,429	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(21,405,618)	(20,161,429)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,049,722)	(968,779)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(28,611)	(22,832)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(2,159)	(7,252)	Grant of employee loan, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,800,781)	(1,362,394)	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,975,154	4,798,743	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	6,938	6,944	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(61,885)	(72,242)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,417,111)	(1,401,435)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,503,096	3,332,010	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	30,414	133,459	Proceeds from the sale of fixed assets
Hasil likuidasi entitas anak	20,719	-	Proceeds from liquidation of subsidiary
Hasil penjualan merek dagang	7,561	-	Proceed from the sale of trademark
Pembelian aset tetap	(877,251)	(788,722)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(818,557)	(655,263)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	1,450,000	1,100,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(1,250,000)	(976,792)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,939,782)	(2,586,566)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,739,782)	(2,463,358)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(55,243)	213,389	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	51,445	(3,350)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	838,213	242,780	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	834,415	452,819	Cash and cash equivalents at the end of the period